



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Agustus 2020

Halaman: 2

Lantai Atas Pasar Prawirotnan untuk Ekraf

UMBULHARJO (MERAPI) -

Meskipun bangunan gedung Pasar Prawirotnan Kota Yogyakarta telah direvitalisasi tapi pemanfaatan lantai atas yang rencananya untuk pusat ekonomi kreatif (ekraf) masih disiapkan. Ruang-ruang ekonomi kreatif baru akan dibangun untuk mendukung operasional Rumah Kreatif Gandeng Gendong itu.

"Secara garis besar pekerjaan intinya adalah membuat ruang-ruang ekonomi kreatif di lantai empat Pasar Prawirotnan. Saat ini baru tahap lelang. Harapan kami bisa selesai sampai November," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bisnis, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Sri Riswanti, Jumat (28/8).

Pembangunan ruang-ruang ekonomi kreatif di lantai atas Pasar Prawirotnan menggunakan pagu anggaran sekitar Rp 2,5 miliar dari Dana Keistimewaan (Danais) DIY. Pembangunan menggunakan Danais karena ada unsur dan misi budaya dari rumah kreatif itu yakni adanya layanan ruang panggung pertunjukan. Rencana pembangunan ruang-ruang ekonomi kreatif selama 60 hari. "Kami buat corak-corak nuansa Yogya dan ada layanan pertunjukan reguler dengan misi kebudayaan," imbuhnya.

Rencananya ada sekitar 12 ruangan yang dibangun di lantai atas Prawirotnan untuk mendukung operasional Rumah Kreatif Gandeng Gendong di antaranya ruang seminar, ruang rapat, ruang pembiayaan, virtual



Lantai atas Pasar Prawirotnan akan digunakan sebagai pusat ekonomi kreatif.

office, coworking space, ruang digital dengan tema musik maupun fotografi, layanan gerai publik perizinan dan perpajakan, ruang laktasi serta penitipan anak. Sedangkan di area luar ada gerai kuliner, display pameran produk UMKM ekonomi kreatif, panggung pertunjukan, area makan dan mezanin untuk menikmati matahari terbenam. Rencana juga ada SIM dan Samsat Corner sebagai pengungkit pengujung ke lantai atas.

"Kami desain interior lengkap dengan produk layanan masing-masing. Rumah Kreatif Gandeng Gendong diharapkan bisa mengusung produk 11 subsektor dari 16 subsektor ekonomi kreatif di antaranya produk kriya, fesyen, kuliner dan pertunjukan," terang Riswanti.

Menurutnya perbedaan pusat ekonomi kreatif di Pasar Prawi-

rotnan tak hanya menjadi ruang pameran produk ekonomi kreatif. Tapi diharapkan menjadi sebuah ekosistem dan inkubasi ekonomi kreatif tempat pelaku ekonomi kreatif pemula bisa berinteraksi dengan pihak terkait dan investor. Mempertemukan pelaku sejenis dan membentuk komunitas.

"Kami hanya sebagai pengelola area dan menghubungkan dengan OPD terkait yang dibutuhkan. Misalnya ada kendala perizinan ada layanan perizinan. Butuh pelatihan akan kami hubungkan ke OPD terkait," tambahna.

Untuk teknis pengisian masih terus dibahas. Misalnya untuk pameran produk maka pelaku UMKM ekraf bisa mengajukan permohonan penggunaan. Untuk pengisian gerai kuliner akan melalui proses kurasi. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005